

PHP

Sumber :

Buku Web Dinamis Menggunakan
PHP, Abdul Kadir & Tutorial PHP,
<http://www.klik-kanan.com/tutorial/php>

Pengertian PHP

- PHP adalah singkatan dari "*PHP: Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.
- Program php harus diterjemahkan oleh web-server sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke browser agar dapat ditampilkan. Program ini dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode-kode html sehingga dapat langsung ditampilkan bersama dengan kode-kode html tersebut
- File html yang telah dibubuhi program php harus diganti ekstensi-nya menjadi ***.php3 atau .php***.

Pengertian PHP

- PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdroft, seorang programmer C.
- Versi terbaru, yaitu PHP 4.0 keluar pada tanggal 22 Mei 2000 merupakan versi yang lebih lengkap lagi dibandingkan dengan versi sebelumnya.
- Tujuan dari bahasa scripting ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan web server.
- Kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan system database di dalam web. Sistem database yang dapat didukung oleh PHP adalah : Oracle, MySQL, Sybase, PostgreSQL, dan lainnya
- PHP dapat berjalan di berbagai system operasi seperti windows 98/NT, UNIX/LINUX, solaris maupun macintosh.
- Keunggulan lainnya dari PHP adalah bahwa PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan seperti protocol IMAP, SNMP, NNTP, POP3 dan bahkan HTTP

Sintaks dasar PHP

Ada empat macam cara penulisan kode PHP, yaitu :

- `<? echo ("ini adalah script PHP\n"); ?>`
- `<?php echo("ini juga\n"); ?>`
- `<script language="php">`
`echo ("tulis pake ini jika html editor Anda tidak mengenali PHP");`
`</script>`
- `<% echo ("kalau yang ini mirip dengan ASP"); %>`

Paling sering digunakan adalah cara pertama dan kedua. Perhatikan bahwa tiap akhir baris harus selalu diberi tanda titik koma (;).

Untuk menambahkan baris komentar pada PHP caranya adalah dengan meletakkan komentar tersebut di sebelah kanan tanda // jika komentar satu baris dan di antara /* dan */ jika komentarnya lebih dari satu baris.

```
<? echo ("latihan PHP"; //ini adalah contoh komentar satu baris
/* kalau yang ini adalah komentar
   lebih dari satu baris */
echo ("memang mudah");
?>
```

Tipe Data

PHP mengenal tiga macam tipe data, yaitu :

1. Integer
2. Floating point number
3. String

Integer

Yang termasuk dalam tipe data ini adalah bilangan bulat (tidak pakai koma). contoh :

`$a = 1234 // desimal`

`$b = - 1234 // negatif`

`$c = 0123 // oktal`

`$d = 0x12 // heksadesimal`

Tipe Data

Floating point number

Disebut juga bilangan pecahan. Terdapat tanda titik yang merupakan pemisah antara bagian bulat dan pecahan.

`$a = 1.234 // bentuk biasa`

`$b = 1.2e3 // bentuk eksponensial`

Strings

`$a = "ini adalah tipe data string"`

Tipe Data: Array

Array merupakan tipe data terstruktur yang berguna untuk menyimpan sejumlah data yang bertipe sama. Bagian yang menyusun array disebut elemen array, yang masing-masing elemen dapat diakses tersendiri melalui indeks array.

Array berdimensi satu

```
<?
$kota[0] = "Yogyakarta";
$kota[1] = "Jakarta";
$kota[2] = "Malang";
$kota[3] = "Purwokerto";
print ("Kota favorit saya adalah $kota[2]");
?>
```

Kode di atas bila dijalankan pada browser, akan muncul tulisan :
Kota favorit saya adalah Malang.

Indeks array dimulai dari 0. Jadi indeks array 0 menyatakan elemen pertama dari array, indeks array 1 menyatakan elemen array kedua, dan seterusnya.

Tipe Data: Array

Array multidimensi

Yang termasuk dalam tipe data ini adalah bilangan bulat (tidak pakai koma).

contoh :<?

```
$buah = array (
    "apel" => array(
        "warna" => "merah",
        "rasa" => "manis"
    ),
    "pisang" => array(
        "warna" => "kuning",
        "rasa" => "manis"
    )
);
print ("Warna buah apel adalah ");
print ($buah["apel"]["warna"])."<br>";
print ("Rasa buah pisang adalah ");
print ($buah["pisang"]["rasa"]);
?>
```

Kode di atas akan menghasilkan tulisan

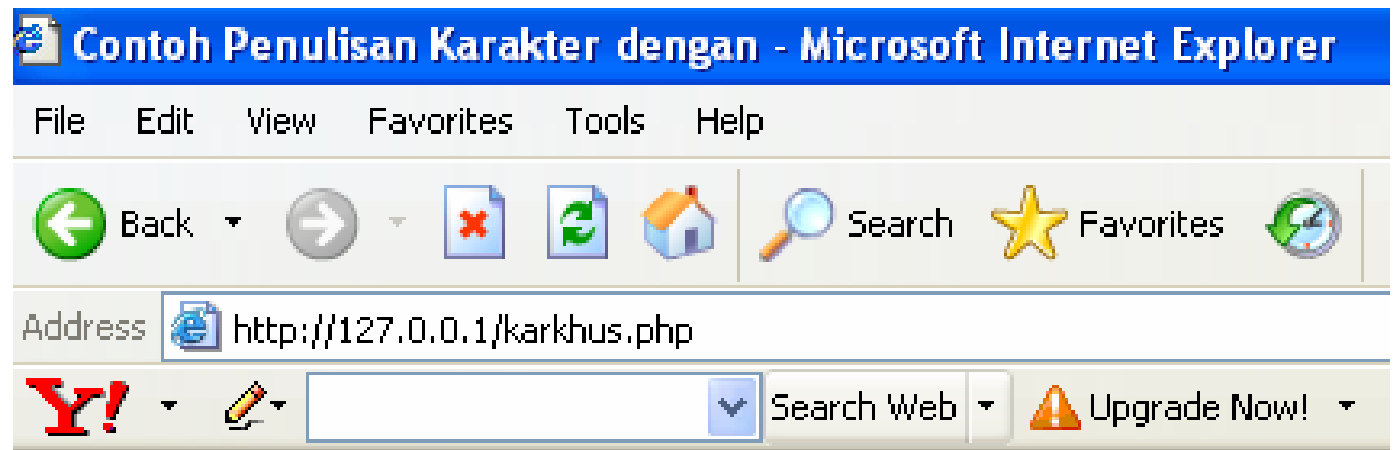
Warna buah apel adalah merah
Rasa buah pisang adalah manis

Konstanta

- Konstanta menyatakan nilai yang tetap di dalam program.
- Pada PHP dikenal sejumlah karakter yang menggunakan penulisan secara khusus.

Penulisan	Karakter yang dimaksud
<code>\”</code>	Petik ganda
<code>\\</code>	Backslash
<code>\\$</code>	Tanda dolar
<code>\n</code>	Newline
<code>\r</code>	Carriage return
<code>\t</code>	Tab
<code>\x00 s/d \xFF</code>	Karakter hexadecimal

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Penulisan Karakter dengan </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <?php
    $bahasa = "PHP";
    print("\Selamat Belajar PHP"<BR>\n");
    print("\$bahasa = $bahasa");
  ?>
</BODY>
</HTML>
```

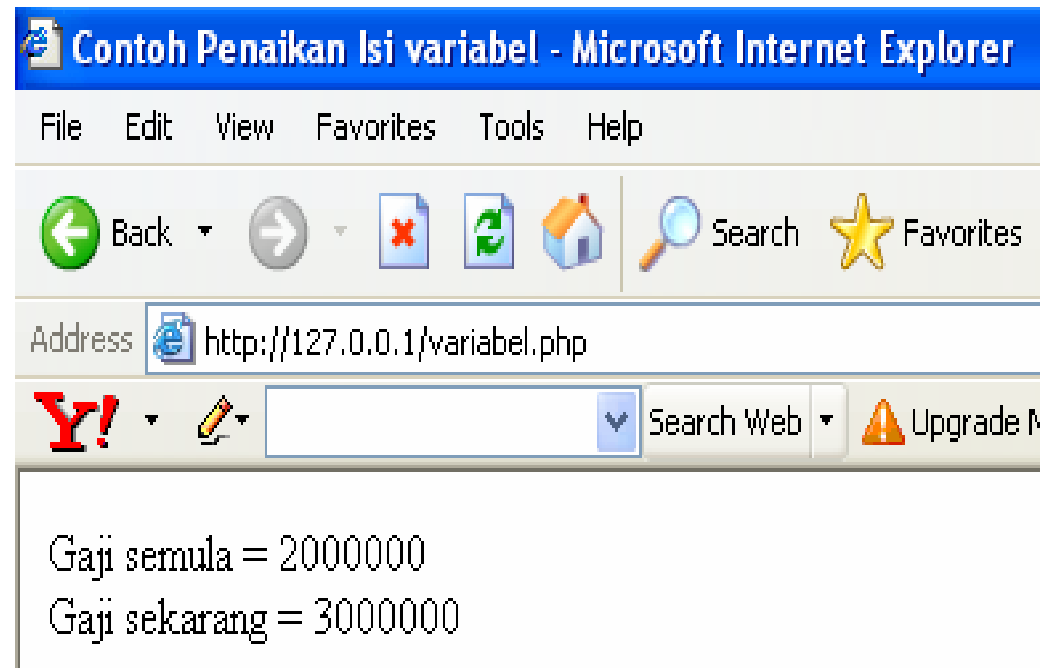


```
"Selamat Belajar PHP"
$bahasa = PHP
```

Variabel

- Variabel digunakan dalam program untuk menyimpan nilai yang berubah-ubah.
- pada PHP selalu ditulis dengan awalan berupa \$.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Penaikan Isi
variabel </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <?php
    $gaji = 2000000;
    printf("Gaji semula = %d
  <BR>\n", $gaji);
    $gaji = 1.5 * $gaji;
    printf("Gaji sekarang =%d
  <BR>\n", $gaji);
  ?>
</BODY>
</HTML>
```



Operator

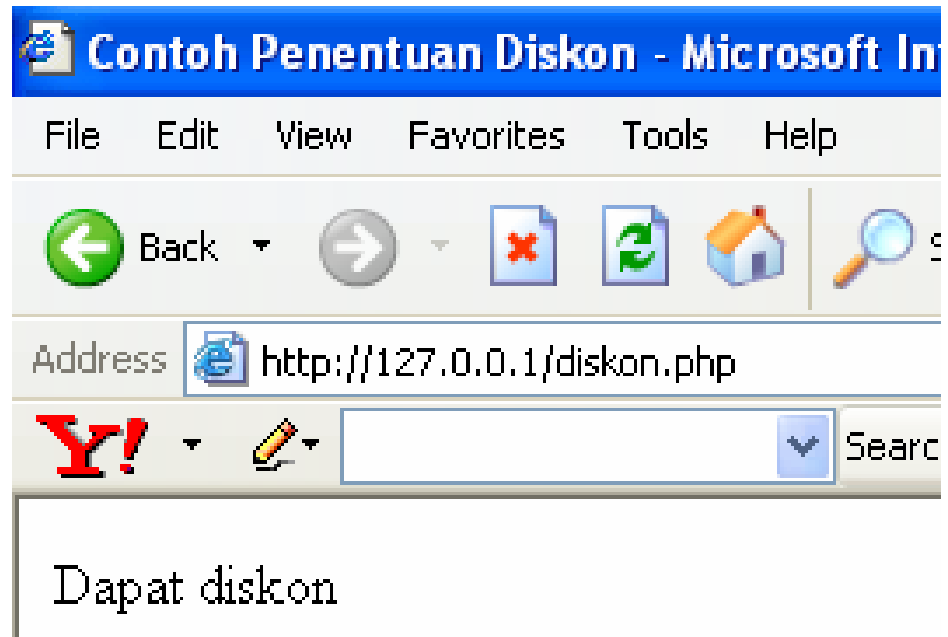
Prioritas	Operator
Tertinggi	<p>()</p> <p>~,!,++,--,\$,&</p> <p>*,/,%</p> <p>+, -</p> <p><>, <=, >=</p> <p>==, !=</p> <p>^</p> <p>!</p> <p>&&</p> <p> </p> <p>=, +=, -=, *=, /=, &=, =, ^=, =</p> <p>AND (&&)</p> <p>XOR ()</p>
Terendah	OR

Pernyataan IF

- Pernyataan if biasa dipakai untuk mengambil keputusan berdasarkan suatu kondisi. PHP memiliki 3 macam bentuk if :
 - If saja
 - If-else
 - If-elseif
- Bentuk if :
if (ekspresi)
pernyataan
- Bentuk if-else :
if (ekspresi)
pernyataan_1
else *pernyataan_2*
- Bentuk if-else :
if (ekspresi)
pernyataan_1
elseif *pernyataan_2*
else *pernyataan_3*

Contoh IF

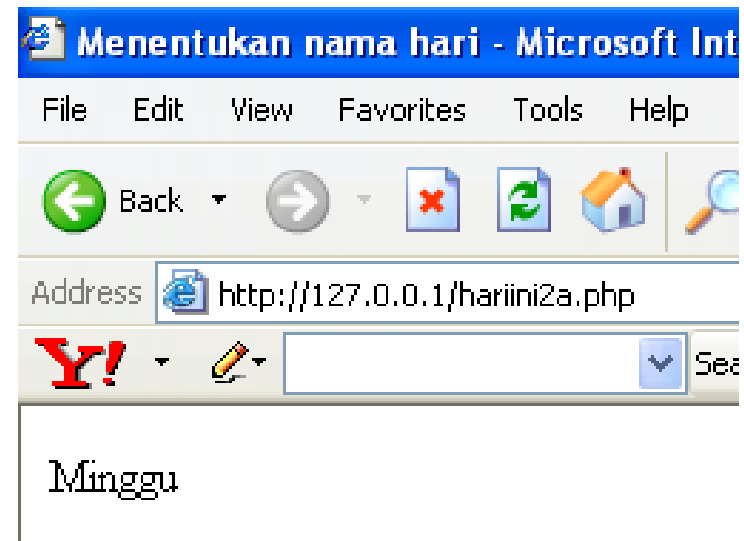
```
<html>
<head>
<title> Contoh Penentuan Diskon
</title>
</head>
<body>
<?php
$total_beli = 200000;
$keterangan = "Tak dapat diskon";
if ($total_beli >= 100000)
    $keterangan = "Dapat diskon";
print("$keterangan <BR>\n");
?>
</body>
</html>
```



Pernyataan SWITCH

Switch digunakan apabila anda menjumpai persoalan yang melibatkan banyak alternatif

```
<html>
<head><title> Menentukan nama hari </title> </head>
<body>
<?php
$nama_hari = "Sunday";
switch ($nama_hari) {
  case "Sunday":  print("Minggu"); break;
  case "Monday":  print("Senin");  break;
  case "Tuesday": print("Selasa");  break;
  case "Wednesday": print("Rabu");  break;
  case "Thursday": print("Kamis");  break;
  case "Friday":  print("Jumat");   break;
  default: print("Sabtu"); }
?>
</body>
</html>
```



Pengulangan dengan For

PHP juga menyediakan fasilitas untuk melakukan pengulangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan For.

```
<html>
<head>
<title> Pengulangan </title>
</head>
<body>
<center>
<?
for ($count = 1; $count <= 10; $count++)
{
print ("Ini adalah baris ke-$count <br>");
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

```
Ini adalah baris ke-1
Ini adalah baris ke-2
Ini adalah baris ke-3
Ini adalah baris ke-4
Ini adalah baris ke-5
Ini adalah baris ke-6
Ini adalah baris ke-7
Ini adalah baris ke-8
Ini adalah baris ke-9
Ini adalah baris ke-10
```

Pengulangan dengan While

Selain dengan For, kita juga dapat melakukan pengulangan dengan menggunakan While.

```
<html>
<head>
<title> Pengulangan dengan while </title>
</head>
<body>
<center>

<?
$count = 1;
while ($count <=10)
{
print ("Baris nomer $count<br>");
$count = $count + 1;
}
?>

</center>
</body>
</html>
```

```
Baris nomer 1
Baris nomer 2
Baris nomer 3
Baris nomer 4
Baris nomer 5
Baris nomer 6
Baris nomer 7
Baris nomer 8
Baris nomer 9
Baris nomer 10
```

Mengenal function

Function atau merupakan sejumlah pernyataan yang dikemas dalam sebuah nama. Nama ini selanjutnya dapat dipanggil berkali-kali di beberapa tempat pada program.

Tujuan penggunaan fungsi adalah:

- Memudahkan dalam mengembangkan program
- Menghemat ukuran program

Untuk membuat fungsi, harus mengikuti syntax sebagai berikut:

```
function namafungsi ($parameter1, $parameter2)
{
    pernyataan1;
    pernyataan2;
}
```

Mengenal function

Contoh 1 : membuat fungsi yang tidak mempunyai parameter
Nama file : **fungsi1.php**

```
<?
function BukaTabel()
{
echo "<table align=center width=\"80%\" border=0
cellspacing=1
cellpadding=0 bgcolor=#555555><tr><td>\n";
echo "<table width=\"100%\" border=0 cellspacing=1
cellpadding=8
bgcolor=#ffffff><tr><td>\n";
echo "<center>"; }
function TutupTabel()
{ echo "</td></tr></table></td></tr></table>\n"; }
?>
```

Mengenal function

```
<html>
```

```
<head><title> Latihan Fungsi 1 </title> </head>
```

```
<body>
```

```
<?php
```

```
    BukaTabel(); print ("Ini tabel pertama");
```

```
    TutupTabel(); print ("<br>");
```

```
    BukaTabel(); print ("Ini tabel kedua");
```

```
    TutupTabel();
```

```
?>
```

```
</body></html>
```



Mengenal function

Contoh 2 : membuat fungsi yang mempunyai parameter
Nama file : **fungsi2.ph**

```
<?
function BukaTabel($warna1, $warna2)
{
echo "<table align=center width=\"80%\" border=0 cellpadding=1
cellpadding=0 bgcolor=\"\$warna1\"><tr><td>\n";
echo "<table width=\"100%\" border=0 cellpadding=1 cellpadding=8
bgcolor=\"\$warna2\"><tr><td>\n";
echo "<center>";
}
function TutupTabel()
{
echo "</td></tr></table></td></tr></table>\n";
}
?>
```

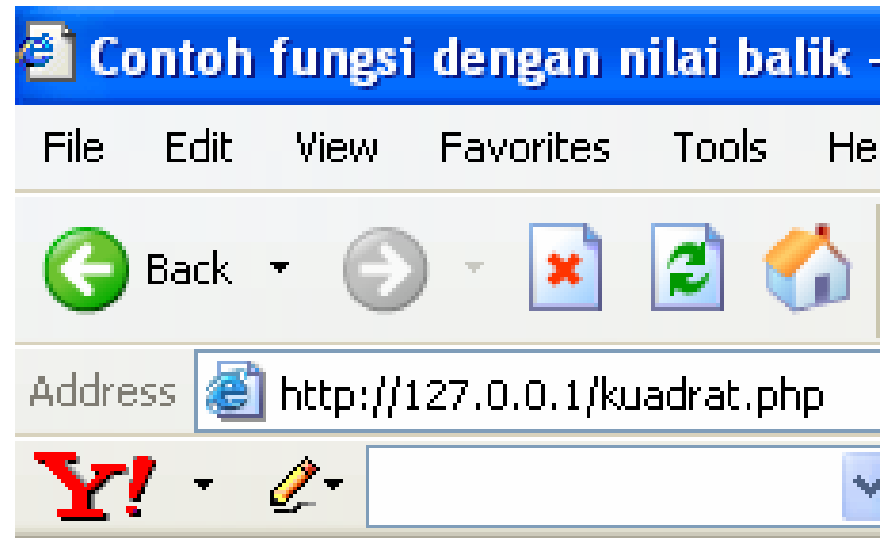
Mengenal function

```
<html>
  <head> <title> Latihan Fungsi 2 </title></head>
  <body>
    <?php
      BukaTabel("red", "#dddddd");
      print ("Ini tabel pertama");
      print ("<table border=1 width=100%>");
      print ("<tr><td width=33% align=center> Kolom 1 </td>");
      print ("<td width=33% align=center> Kolom 2 </td>");
      print ("<td width=* align=center> Kolom 3 </td> </tr>");
      print ("</table>");
      TutupTabel();
      print ("<br>");
      BukaTabel ("blue", "white");
      print ("Ini tabel kedua");
      TutupTabel();
    ?>
  </body>
</html>
```

Nilai Balik

- Umumnya fungsi memberikan nilai balik.

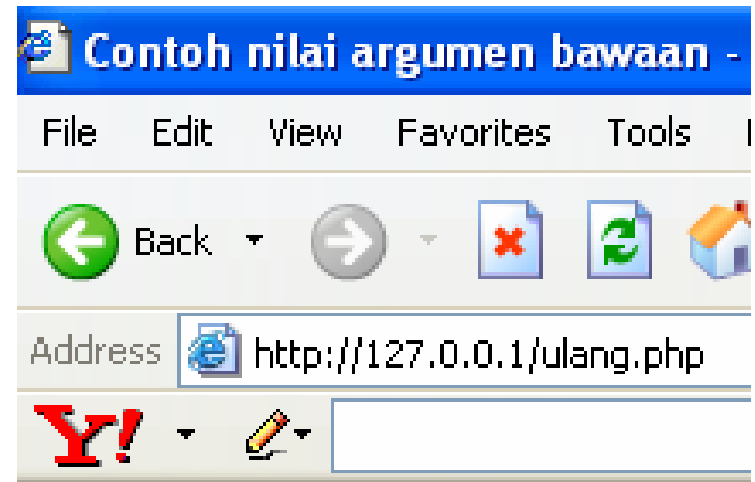
```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> Contoh fungsi
dengan nilai balik</TITLE></HEAD>
<BODY>
<?php
function kuadrat ($bilangan)
{
    $tmp = $bilangan * $bilangan;
    return $tmp;
}
printf(kuadrat(5));
print("<BR>\n");
print(kuadrat(5.5));
?>
</BODY>
</HTML>
```



Nilai Argumen Bawaan

- Perbedaan fungsi ini dengan fungsi sebelumnya terletak pada argumen kedua. Jika argumen kedua tidak disebutkan pada saat fungsi dipanggil, maka nilainya dianggap sama dengan 1.

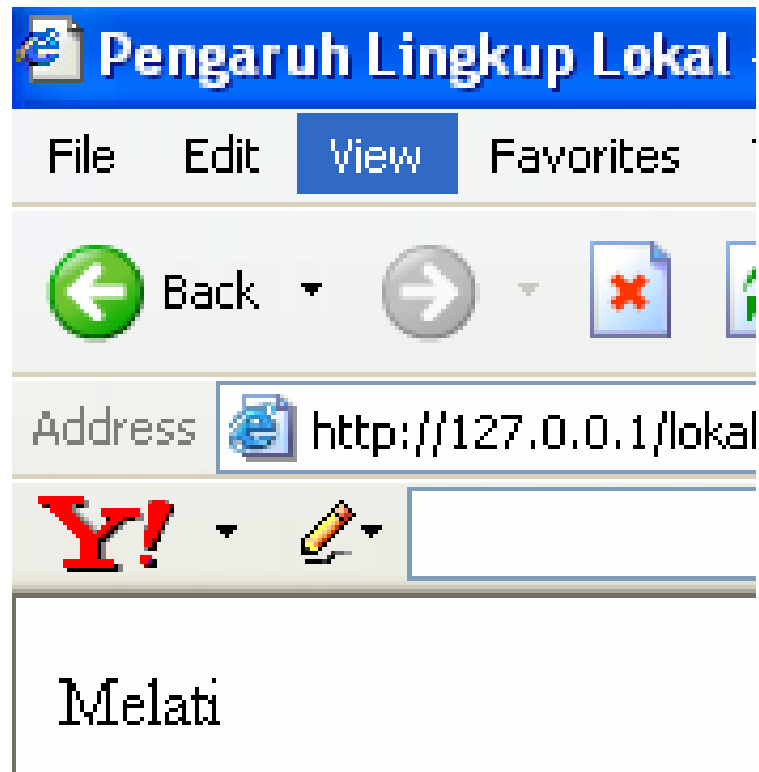
```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh nilai argumen
bawaan</TITLE></HEAD>
<BODY>
<?php
function tuliskar ($teks, $jumlah = 1) {
    for ($i = 1;$i <= $jumlah;$i++)
        print($teks); }
tuliskar("P",5); print("<BR>\n");
tuliskar("+"); print("<BR>\n");
tuliskar("+",1);
?>
</BODY> </HTML>
```



```
PPPPP
+
+
```

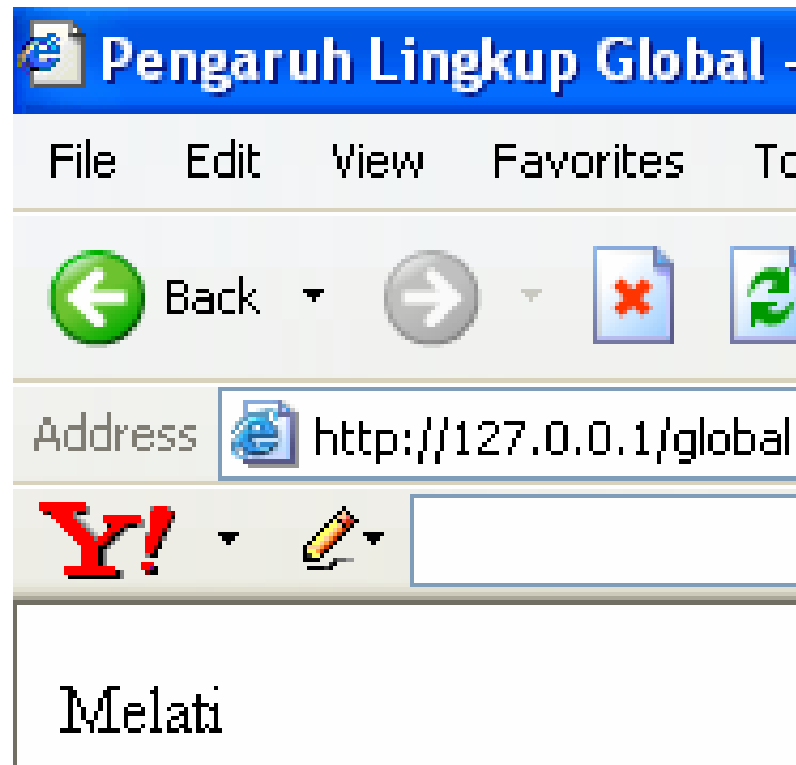
Linkup variabel

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Pengaruh Lingkup lokal</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
function ganti()
{
    $bunga = "Mawar";
}
$bunga = "Melati";
print("$bunga");
?>
</BODY>
</HTML>
```



Linkup variabel

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Pengaruh Lingkup Global</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
function ganti()
{
    global $bunga;
    $bunga = "Mawar";
}
$bunga = "Melati";
print("$bunga");
?>
</BODY>
</HTML>
```



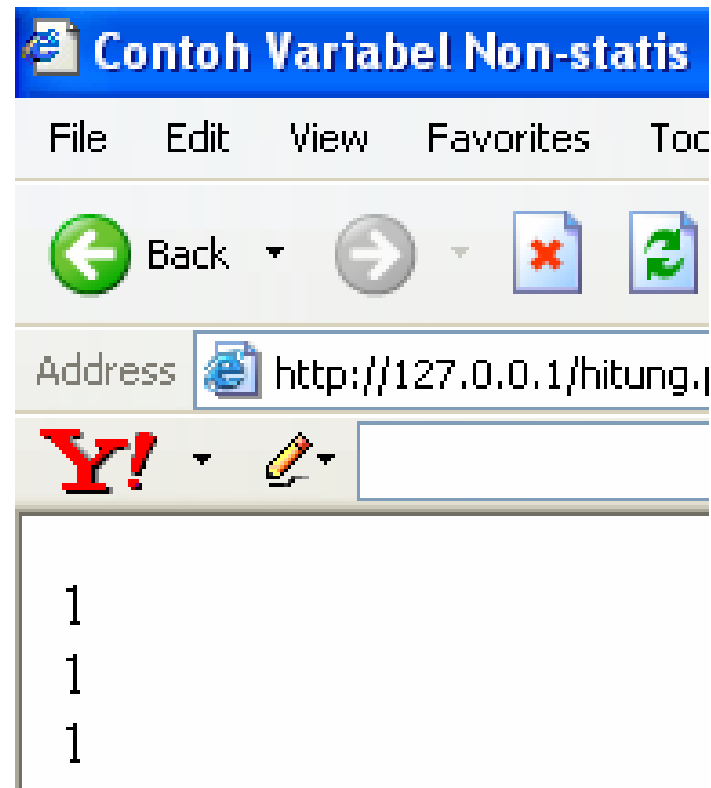
Variabel Statis

Selain variabel lokal dan global, pada PHP dikenal istilah variabel statis. Variabel statis mempunyai sifat sebagai berikut:

- Hanya dapat diakses oleh fungsi yang mendeklarasikannya
- Variabel tidak hilang saat eksekusi fungsi berakhir sehingga akan tetap dikenali pada pemanggilan fungsi pada tahap berikutnya
- Inisialisasi (pemberian nilai awal) akan dilakukan sekali saja

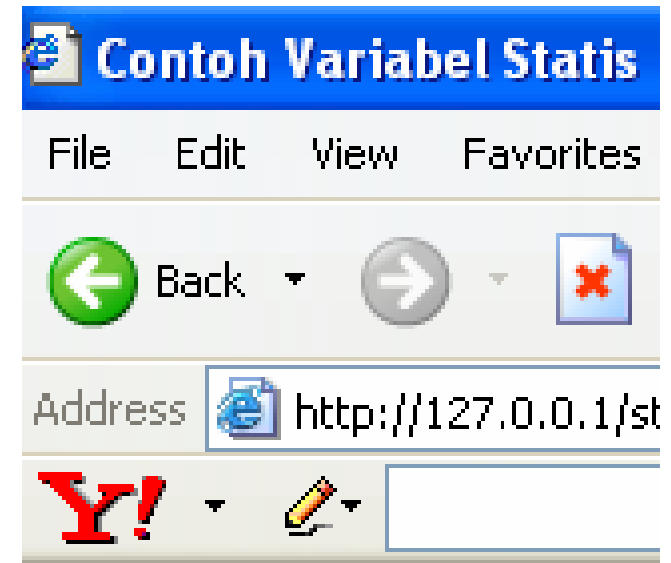
Variabel Statis

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Variabel Non-statis</TITLE>
<BODY>
</HEAD>
<?php
function hitung()
{
    $pencacah = 0;
    return ++$pencacah;
}
printf("%d <BR>\n", hitung());
printf("%d <BR>\n", hitung());
printf("%d <BR>\n", hitung());
?>
</BODY>
</HTML>
```



Variabel Statis

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Variabel Statis</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
function hitung()
{
    static $pencacah = 0;
    return ++$pencacah;
}
printf("%d <BR>\n", hitung());
printf("%d <BR>\n", hitung());
printf("%d <BR>\n", hitung());
?>
</BODY>
</HTML>
```



1

2

3

Fungsi untuk Mengkonversi Data

- PHP menyediakan perintah untuk melakukan konversi dari suatu tipe data ke tipe data lain. Salah satunya :

```
Settype($suhu, "double");
```

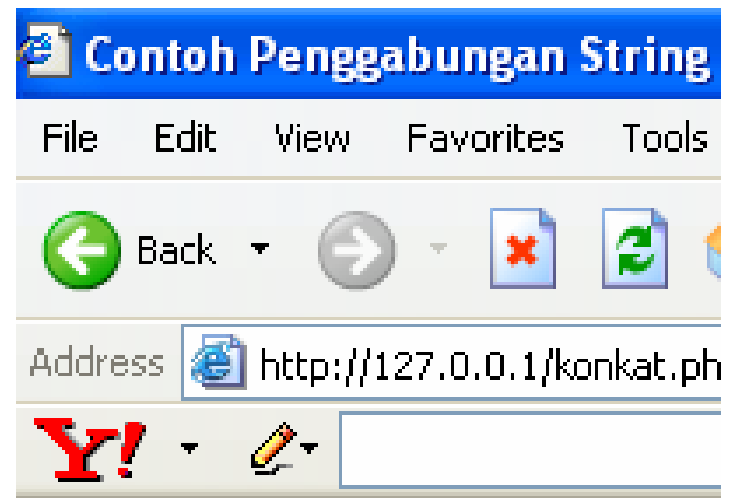
Akan membuat isi variabel suhu diubah menjadi bertipe double.

Fungsi	Keterangan
Doubleval	Untuk memperoleh nilai bertipe <i>double</i> berdasarkan nilai argumen. Bentuk pemanggilan: <code>doubleval (argumen)</code>
Intval	Untuk memperoleh nilai bertipe <i>integer</i> berdasarkan nilai argumen. Bentuk pemanggilan: <code>intval (argumen)</code>
Strval	Untuk memperoleh nilai bertipe <i>string</i> berdasarkan nilai argumen. Bentuk pemanggilan: <code>strval (argumen)</code>

Operasi dengan String

- Operator . Dan .=
Operator titik (.) berguna untuk menggabungkan dua buah string.
Operator .=
Contoh: \$kata .= "Pagi"; identik dengan \$kata = \$kata . "Pagi";

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Penggabungan
String</TITLE>
<BODY>
<?php
    $kalimat = "Hai";
    $kalimat = $kalimat . " " . "Selamat ";
    $kalimat .= "belajar PHP";
    print($kalimat);
?>
</BODY>
</HTML>
```



Hai Selamat belajar PHP

Mendalami Perintah Printf

- Fungsi printf mempunyai bentuk pemanggilan sebagai berikut:

`printf(format_string, argument ...);`

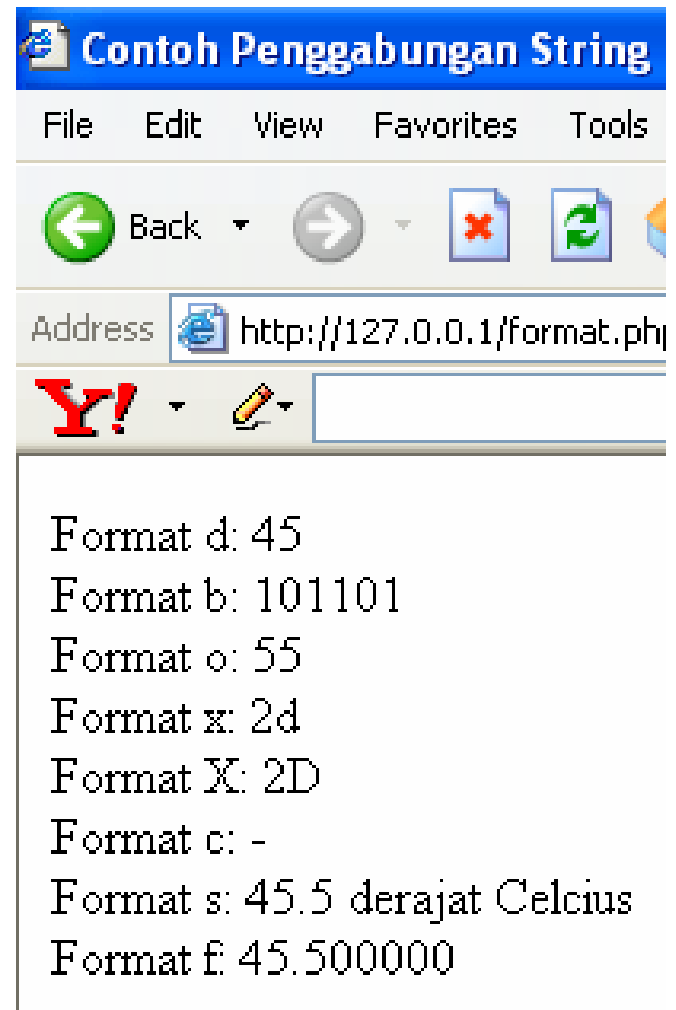
Format string menentukan format argumen dalam tampilan browser.

<i>Kode</i>	<i>Keterangan</i>
D	Bilangan bulat
B	Bilangan biner bulat
O	Bilangan oktal
x	Bilangan hexadesimal. Huruf dinyatakan dalam huruf kecil
X	Bilangan hexadesimal. Huruf dinyatakan dalam huruf besar

- Penggunaan perintah print bisa dengan tanda kurung atau bisa juga tidak. Contoh : `print ("Hallo");` identik dengan `print "Hallo";`
- Perintah Echo adalah alternatif lain dari print.
Bentuk penggunaannya: `echo string`

Contoh format printf

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Penggabungan
String</TITLE>
<BODY>
<?php
    $data = "45.5 derajat Celcius";
    printf("Format d: %d <BR>\n", $data);
    printf("Format b: %b <BR>\n", $data);
    printf("Format o: %o <BR>\n", $data);
    printf("Format x: %x <BR>\n", $data);
    printf("Format X: %X <BR>\n", $data);
    printf("Format c: %c <BR>\n", $data);
    printf("Format s: %s <BR>\n", $data);
    printf("Format f: %f <BR>\n", $data);
?>
</BODY>
</HTML>
```



Fungsi Dasar String

- PHP menyediakan fungsi-fungsi yang berhubungan dengan string.

Nama Fungsi	Keterangan
strlen	Menghitung panjang string
Strtoupper	Mengubah menjadi huruf besar
Strtolower	Mengubah menjadi huruf kecil
ucfirst	Mengubah huruf pertama suatu string menjadi huruf besar
ucwords	Mengubah huruf pertama suatu kata menjadi huruf besar
ltrim	Menghilangkan spasi di awal/kiri string
rtrim	Menghilangkan spasi di akhir/kanan string
trim	Menghilangkan spasi di awal dan di akhir string
Substr	Mengambil suatu string dari string yang lain (awal string → 0)
Substr_count	Menghitung jumlah suatu karakter/string dari string yang lain
Strpos	Mengetahui posisi suatu karakter dalam suatu string, dll

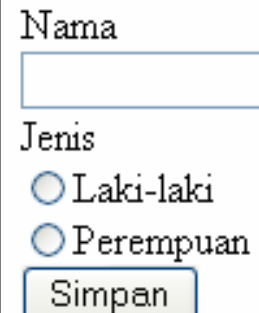
Input dari Form HTML

- Dapat digunakan untuk mendapatkan data yang dimasukkan oleh user

HTML

```
<html>
<form action='save.php' method='POST'>
  Nama<br>
  <input type='text' name='nama'><br>
  Jenis<br>
  <input type='radio' name='jenis' value='L'>Laki-laki<br>
  <input type='radio' name='jenis' value='P'>Perempuan<br>
  <input type='submit' value='Simpan'>
</form>
</html>
```

Browser



Nama

Jenis
 Laki-laki
 Perempuan

PHP: save.php

```
<?
$name = $_POST["nama"]; //berisi string nama
$jenis = $_POST["jenis"]; //berisi "L" atau "P"

//simpan data $nama dan $jenis

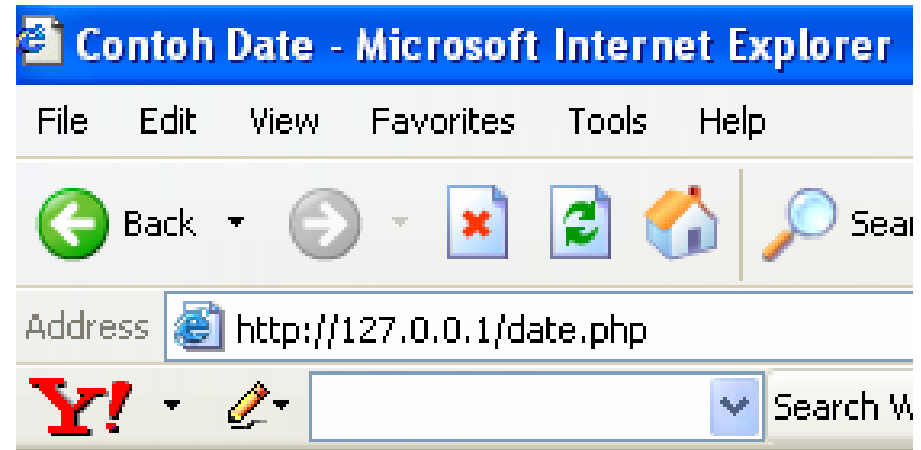
?>
```

Fungsi Waktu

- Fungsi `checkdate`
Fungsi ini berguna untuk memeriksa kebenaran suatu tanggal.
Bentuk pemanggilannya: `checkdate(bulan,tanggal,tahun)`
Semua argumen bertipe integer. Hasilnya:
 - TRUE, jika tanggal yang menjadi argumennya adalah tanggal yang valid
 - FALSE, jika tanggal yang menjadi argumennya adalah tanggal yang tidak valid (31 februari 2001)
- Fungsi `date`
Fungsi ini digunakan untuk memperoleh tanggal atau jam pada sistem (server).
Bentuk pemanggilannya : `date(string_format)`
Pelajari string format untuk tanggal !
- Fungsi `microtime`
Fungsi ini menghasilkan waktu dalam satuan detik, dihitung semenjak tanggal 1 Januari 1970 jam 0:0:0. Nilai balik bertipe string.
- Fungsi `time`
Fungsi ini juga tidak memiliki argumen. Jadi bentuk pemanggilannya adalah `time()`. Kegunaannya sama dengan `microtime` tetapi nilai balik bertipe integer.

Contoh Fungsi Waktu

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Date</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
    printf("1) date (\\"D, d F Y\\") :
        %s<BR>\n", date("D, d F Y"));
    printf("2) date (\\"g, A\\") : %s<BR>\n",
        date("g A"));
    printf("3) date (\\"dS\\") : %s<BR>\n",
        date("dS"));
?>
</BODY>
</HTML>
```



```
1) date ("D, d F Y") : Tue, 03 April 2007
2) date ("g, A") : 7 AM
3) date ("dS") : 03rd
```

Menangani Berkas

- Fungsi fopen

Fungsi ini menghasilkan nilai balik bertipe integer yang menyatakan bahwa anda bisa melakukan pengaksesan terhadap berkas. Bentuk pemanggilan fungsi : `fopen(nama_berkas, mode)`

Mode	Keterangan
r	Berkas hanya bisa dibaca. Penunjuk berkas akan diletakkan di awal berkas
r+	Berkas dibuka dengan mode baca dan tulis. Penunjuk berkas akan diletakkan di awal berkas
w	Mode perekaman data. Berkas akan diciptakan kalau belum ada. Kalau sudah ada, isinya akan dihapus.
w+	Berkas dibuka dengan mode baca dan tulis. Berkas akan diciptakan kalau belum ada. Kalau sudah ada, isinya akan dihapus.
a	Mode untuk penambahan data. Penunjuk berkas diletakkan pada akhir berkas. Apabila berkas belum ada, berkas akan diciptakan.
a+	Berkas dibuka dengan mode baca dan tulis. Penunjuk berkas akan diletakkan di akhir berkas. Apabila berkas belum ada, berkas akan diciptakan

Menangani Berkas

- Fungsi `fclose`

Berguna untuk menutup berkas. Bentuk pemanggilannya :
`fclose(pegangan)`

Argumen *pegangan* menyatakan *pegangan* berkas yang diperoleh saat memanggil `fopen`. Nilai balik fungsi ini dapat berupa :

- TRUE apabila berkas berhasil ditutup
- FALSE apabila berkas gagal ditutup

- Fungsi `fputs`

Fungsi ini digunakan untuk merekam data ke berkas. Bentuk pemanggilannya: `fputs(pegangan, data)`

Fungsi memberikan nilai balik berupa:

- TRUE kalau data berhasil direkam
- FALSE kalau data gagal direkam

- Fungsi `fgets`

Fungsi ini digunakan untuk membaca data yang terdapat dalam berkas. Bentuk pemanggilan : `fgets(pegangan, panjang)`

- Fungsi `fgetc`

Berguna untuk membaca sebuah karakter dari berkas. Bentuk pemanggilannya: `fgetc(pegangan)`

Menangani Berkas

Nilai balik berupa sebuah karakter yang sedang ditunjuk oleh penunjuk berkas. Adapun penunjuk berkas akan digeser ke posisi karakter berikutnya setelah data dibaca Fungsi feof

Fungsi ini berguna untuk memeriksa apakah penunjuk berkas sedang menuju akhir berkas atau tidak. Bentuk pemanggilannya: feof(*pegangan*)

- Fungsi fseek

Berguna untuk memindahkan penunjuk ke suatu posisi dalam berkas. Bentuk pemanggilannya: fseek(*pegangan,offset [,acuan]*)

- Fungsi rewind

Berguna untuk meletakkan penunjuk berkas ke awal berkas. Bentuk pemanggilan: rewind(*pegangan*)

- Fungsi ftell

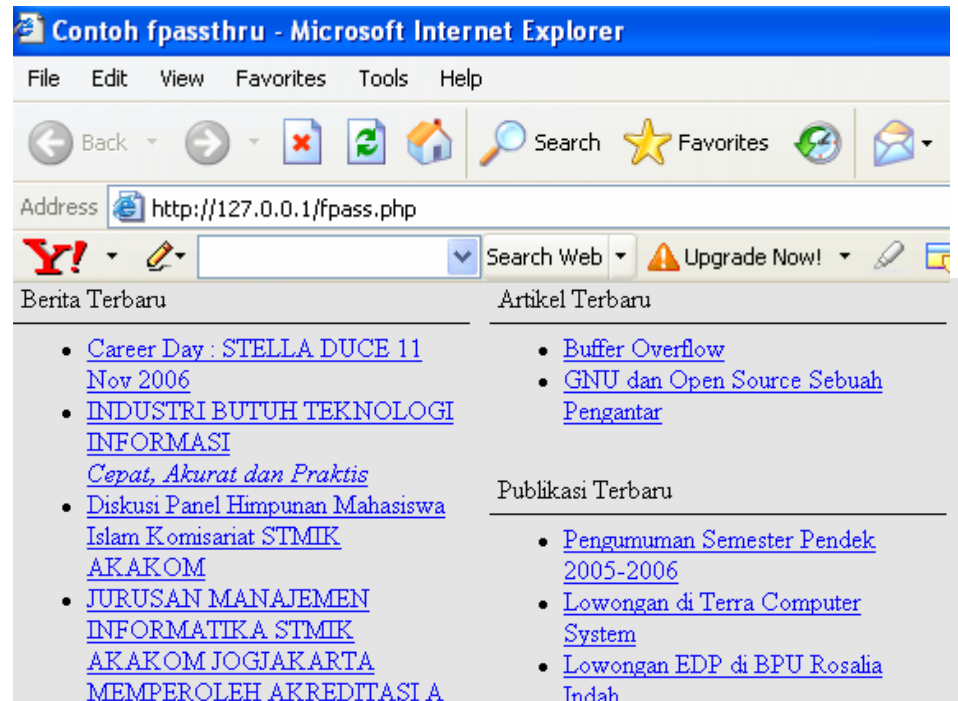
Berguna untuk memperoleh posisi penunjuk berkas. Bentuk pemanggilannya: ftell(*pegangan*)

- Fungsi fpassthru

Berguna untuk menampilkan seluruh data dimulai dari posisi penunjuk berkas hingga akhir berkas. Bentuk pemanggilannya: fpassthru(*pegangan*)

Contoh Manangani Berkas

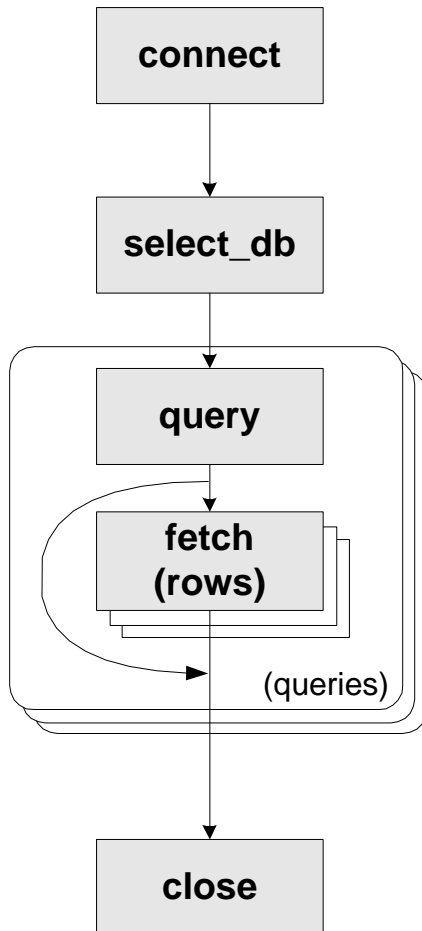
```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh fpass thru</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
    $website =
"http://www.akakom.ac.id/";
    $berkas = fopen($website,"r");
    if ($berkas)
        fpass thru($berkas);
    else
        print("Berkas $website tidak
dapat dibuka");
    fclose($berkas);
?>
</BODY>
</HTML>
```



Mengakses Database

- Tahapan: connect, select_db, query (berulang kali), close

PHP



```
$server = "167.205.1.2"; //database server
$username = "tedi";
$password = "asdf";
$basedata = "mhs";
$link = mysql_connect($server, $username, $password);

mysql_select_db($basedata, $link);

//contoh menyimpan data
$query = "insert into t_mahasiswa values('135', 'Budi', 'L')";
mysql_query($query);

//contoh membaca data
$query = "select nim, nama, jenis from t_mahasiswa";
$result = mysql_query($query, $link);
while ($row = mysql_fetch_array($result)) {
    echo $row["nama"]."<br>";
}

mysql_close($link);
```